

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Fiantika (2022: 5) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu. Fenomena ini dapat berupa sesuatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya yang secara holistik dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dari penggunaan media PPT berbasis canva dalam pembelajaran IPAS Kelas V di SD Negeri 10 SP.1 Pandan Tahun Ajaran 2024/20205.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (Septiani, dkk., 2023:132) menyatakan bahwa deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan.

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif . Deskriptif kualitatif adalah strategi penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena dalam konteks nyata dengan batasan-batasan yang jelas. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V dalam pembelajaran IPAS untuk memahami secara mendalam bagaimana guru menggunakan canva secara kreatif dan inovatif serta dampaknya terhadap pembelajaran.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi dilaksanakan penelitian ini adalah SDN 10 SP. 1 Pandan beralamat di Jln. Raden Patah Desa Merarai 1 Kec: Sei Tebelian Kabupaten Sintang Kode Pos:78655.

Alasan pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, sekolah menunjukkan kebutuhan nyata untuk mengembangkan kreativitas guru dalam penyusunan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya untuk mata pelajaran IPAS di kelas V. Pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran berbasis PPT dinilai relevan untuk mendukung kebutuhan tersebut.

Kedua lokasi sekolah yang mudah diakses dan lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan penelitian menjadi faktor tambahan yang memudahkan peneliti dalam melakukan observasi,dokumentasi serta wawancara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei 2025, subjek yang menjadi penelitian yaitu, guru dan siswa

D. Latar Penelitian

Latar penelitian yang peneliti gunakan berkenaan dengan judul yang terkait adalah di SDN 10 SP. 1 Pandan. Beralamat di Jl Raden Patah, Desa Merarai Satu, kecamatan Sei Tebelian, kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Abdussamad, 2021: 142). Pernyataan itu lah yang menjadi hasil pengukuran atau pengamatan yang bentuknya dapat berupa kata-kata, gambar, atau cerita. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan Penggunaan Media PPT berbasis Canva dalam pembelajaran IPAS kelas V di SD Negeri 10 SP. 1 Pandan Tahun Ajaran 2024/2025).

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun data yang akan digunakan penelitian ini meliputi:

a. Sumber Data Primer

Data penelitian primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama (Nasution, 2023: 6). Data Primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi kegiatan pembelajaran di SD Negeri 10 SP. 1 Pandan. Kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai mengenai peran sekolah dalam penyediaan fasilitas pembelajaran. Data primer dalam penulisan ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak sekolah yaitu, guru kelas V yang menggunakan media powerpoint berbasis canva dalam pembelajaran IPAS, Siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran IPAS dengan media tersebut serta kegiatan pembelajaran yang diamati langsung oleh peneliti.

b. Sumber Data Sekunder

Data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian (Nasution, 2023: 6). Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung namun dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah modul ajar, dokumen sekolah dan penggunaan media pembelajaran (foto dan hasil tugas siswa) di SDN 10 SP. 1 Pandan.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Zuriah (Fiantika, 2022: 13) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Teknik observasi dihasilkan dari catatan lapangan tentang kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan, dan hanya mencatat dan mengamati proses pembelajaran berlangsung tentang bagaimana kreativitas guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis canva dan respon siswa terhadap media tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpul data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam respondennya sedikit atau kecil. Sebelum melakukan wawancara, penulis membuat pedoman

wawancara sebagai acuan proses agar tetap fokus dengan tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan.

Wawancara dilakukan dengan guru untuk memahami peran, strategi, dan pengalaman mereka dalam menggunakan media pembelajaran berbasis Canva.

Dilakukan dengan siswa untuk mengetahui kesan mereka dalam pembelajaran dengan media tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Miles and Huberman, (Sulistiyawati, 2023: 200) menyarankan agar peneliti kualitatif melakukan proses dokumentasi (catatan) secara lengkap terhadap setiap proses analisis yang sedang dilakukan. Dokumentasi yang dimaksud untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Agar lebih memperjelas dari mana informasi itu diperoleh, peneliti mengabadikan dalam bentuk foto dan data yang relevan dengan penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis.

Dokumentasi yang digunakan adalah modul ajar, hasil tugas siswa menggunakan media PPT berbasis Canva dalam pembelajaran IPAS.

2. Alat Pengumpulan Data

Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak di tentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Untuk menentukan alat pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti hendaknya mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Alat pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan tersebut dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Lembar observasi yang dilakukan peneliti untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung baik kinerja guru maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, tujuan tindakan observasi adalah untuk memperoleh data dari bagaimana guru menggunakan media PPT berbasis canva dalam pembelajaran, bagaimana siswa merespon dan suasana kelas.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah kumpulan pertanyaan yang akan diajukan oleh pewawancara kepada narasumber. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru kelas V dengan cara berdialog secara langsung untuk bertanya tentang hal yang tidak bisa diamati saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilaksanakan dengan guru untuk memahami peran, strategi, dan pengalaman mereka dalam menggunakan media pembelajaran berbasis Canva. Dilakukan dengan siswa untuk mengetahui pengalaman mereka dalam pembelajaran dengan media tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dokumen yang berupa foto dan lampiran yang mendukung penelitian. Dokumen yang dimaksud pada penelitian ini adalah daftar dokumen-dokumen yang dapat mendukung data dalam penelitian, yang berfungsi untuk memperkuat bahwa penelitian tersebut telah dilaksanakan. Adapun dokumen-dokumen yang dilampirkan peneliti berupa media pembelajaran berbasis canva, hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS, dokumen lain yang relevan sebagai bahan analisis tambahan.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk menjamin bahwa temuan penelitian benar-benar mencerminkan realitas yang diteliti, dalam penelitian ini keabsahan data dijaga melalui penerapan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan usaha untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda (Fiantika, 2022: 14). Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Adapun jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu guru kelas V sebagai pelaksana pembelajaran, siswa sebagai peserta didik, serta dokumen pembelajaran seperti media PPT berbasis Canva yang digunakan dan hasil pekerjaan siswa. Dengan membandingkan berbagai sumber ini, diharapkan data yang diperoleh lebih akurat dan menggambarkan kondisi nyata dilapangan.

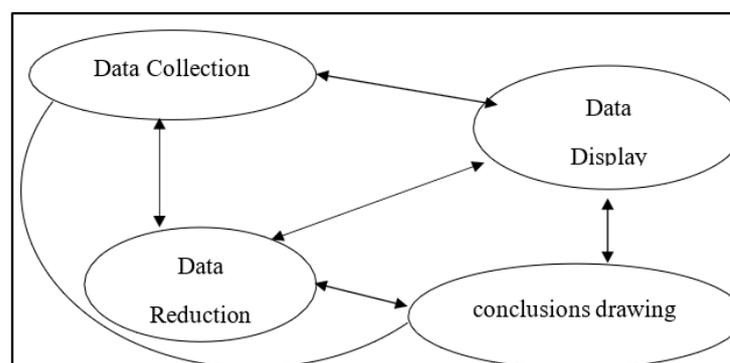
2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data, yaitu wawancara, mendalam, observasi langsung dikelas, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pendapat dan pengalaman guru serta siswa, observasi digunakan untuk melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran menggunakan media PPT berbasis Canva, dan dokumentasi digunakan

untuk mengkaji bukti fisik yang mendukung temuan, seperti media pembelajaran dan hasil tugas siswa.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain". Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman terdiri atas pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.



Gambar bagan 3.1 Teknik Analisa Data

Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Adapun langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mencatat hasil wawancara dengan guru dan siswa, mencatat dan merekapitulasi hasil observasi siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran serta dokumen pendukung.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang dipilih adalah data yang sesuai dengan tujuan penelitian, reduksi data bertujuan agar data lebih terarah dan lebih mudah dikelola dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah dipilah-pilah sesuai dengan tujuan penelitian kemudian disajikan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis

permasalahannya supaya mudah dimengerti. Bentuk penyajian data berupa teks yang bersifat naratif, semua data yang terkumpul mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi selanjutnya dideskripsikan untuk mempermudah pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi data dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi atau sumber lainnya, tujuannya adalah untuk mengecek apakah informasi dari data yang diperoleh selama penelitian akurat. Dari hasil verifikasi data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

BAB IV

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Bagian ini menyajikan gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 10 SP.1 Pandan. Uraian ini meliputi informasi tentang profil sekolah, kondisi sarana dan prasarana, jumlah tenaga pendidik, serta karakteristik peserta didik, khususnya siswa kelas V. Penyajian gambaran umum ini bertujuan untuk memberikan konteks awal yang mendukung pemahaman terhadap latar situasi dan lingkungan tempat dilakukannya penelitian mengenai penggunaan media *PowerPoint* berbasis Canva dalam pembelajaran IPAS. Dengan memahami kondisi nyata di lapangan, diharapkan pembaca memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap hasil penelitian yang diuraikan pada bagian selanjutnya.

1. Sejarah singkat berdirinya Sekolah Dasar Negeri 10 SP. 1 Pandan

Sekolah Dasar Negeri 10 SP. 1 Pandan didirikan pada tanggal 1 Januari 1982. Sekolah ini berlokasi di Desa Merarai Satu, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Pendirian sekolah ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dasar bagi masyarakat di wilayah transmigrasi SP.1 Pandan yang pada saat itu belum memiliki akses pendidikan formal yang memadai.

Masyarakat sekitar terdiri dari berbagai latar belakang budaya dan etnis, mencerminkan keberagaman yang ada di wilayah transmigrasi.